

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Manajemen Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Mazro’atul Huda Tridonorejo Bonang Demak” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam meningkatkan mutu budaya religius pada MI Mazro’atul Huda Bonang Demak.

Perencanaan peningkatan mutu budaya religius Islami pada MI Mazro’atul Huda Bonang Demak diantaranya adalah a) perencanaan anggaran (RAPBS), b) perencanaan SDM, c) perencanaan kegiatan dan dimusyawarahkan kepada komite maupun stakeholder lainnya. Pengorganisasian budaya religius Islami pada MI Mazro’atul Huda Bonang Demak yaitu: a) membentuk TIM khusus yang menangani manajemen budaya religius di MI Mazro’atul Huda dan b) adalah kepengurusan madrasah yang menangani keseluruhan proses operasional pendidikan. Pelaksanaan budaya religius di MI Mazroatul Huda Bonang Demak a) budaya sholat dhuhur berjamaah, b) budaya sholat dhuha, c) budaya tadarus Al-Qur’an, d) budaya menutup aurat, d) membiasakan salam, senyum, sapa dan e) berdoa sebelum dan sesudah belajar. Pengawasan dalam meningkatkan mutu budaya religius pada MI

Mazro'atul Huda Bonang Demak a) pihak internal yaitu kepala madrasah b) pihak eksternal yaitu komite madrasah. Evaluasi budaya religius Islami di MI Mazro'atul Huda dilakukan dengan dua model: a) evaluasi pada akhir semester dan b) akhir tahun bersama semua stakeholder madrasah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan mutu budaya religius pada MI Mazro'atul Huda Bonang Demak.

Faktor pendukung yang mempengaruhi terhadap peningkatan mutu budaya religius pada MI Mazro'atul Huda Bonang Demak adalah a) dukungan madrasah, komite dan orang tua, b) ketegasan madrasah dalam melaksanakan tata tertib, c) kerjasama antar guru dan wali kelas, d) pendidikan pesantren di lingkungan sekolah. Faktor Penghambat Budaya Islam di MI Mazro'atul Huda a) keterbatasan waktu, b) sebagian guru yang kurang peduli.

B. Saran

Pembahasan di atas merupakan hasil dari apa yang telah peneliti upayakan untuk diketahui serta aplikasinya dalam dunia pendidikan, lebih lanjut penelitian ini masih sederhana, dan banyak kekurangan serta ketidaksempurnaan. Namun demikian peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala madrasah supaya selalu meningkatkan fungsi-fungsi manajerialnya agar manajemen sekolah yang dipimpinnya dalam bidang

pengembangan budaya religius dapat senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan menuju tercapainya visi dan misi madrasah.

2. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk memahami visi, misi dan tujuan yang akan dicapai sekolah dan memahami tugas pokok, fungsi kompetensi sesuai bidangnya masing-masing.
3. Secara sosial penelitian ini memiliki nilai-nilai pedagogis yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar pengembangan budaya religius bagi siswa MI Mazrio'atul Huda, hendaknya para siswa dapat menyadari akan pentingnya nilai-nilai religius, mengamalkan secara konsisten dan dapat menjadi bekal kelak setelah selesai pendidikan.
4. Kepada orang tua murid dan masyarakat hendaknya juga menjadi motivator dan teladan bagi berkembangnya budaya religius menuju masyarakat yang lebih baik.
5. Penelitian ini sangat memberikan wawasan terhadap peneliti tentang pentingnya pengembangan *religius culture* dalam meningkatkan kualitas siswa maupun sekolah. Diharapkan secara teori, prinsip serta konsep memberikan dasar pengertian serta wawasan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan sudut pandang yang lain
6. Penelitian ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan pemikiran yang dapat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Sehingga dapat memberikan manfaat praktis maupun manfaat keilmuan.